

**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**
(Studi Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung)

SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

GIAN MAHENDRA
NIM: 2010401061

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2024 M/ 1445 H**

**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
(Studi Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

GIAN MAHENDRA

NIM. 2010401061


**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

2024 M/1445 H

Dr. Eka Putra, SH., M.Pd.I
Helfenta, M.M
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh 21 Maret 2024
Kepada Yth:
Dr. Eka Putra, SH., M.Pdi
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Kerinci
di-

Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR	: 13
TANGGAL	: 05 AGUSTUS 2024
PARAF	: 

NOTA DINAS


Assalamu 'alukum, Wr, Wb

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya **GIAN MAHENDRA, NIM. 2010401061** yang berjudul: **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung)”**. Telah dapat di ajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi ini, kiranya dapat diterima dengan baik.


Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam, Wr, Wb

Dosen Pembimbing I


HALIM, S. Ag, M.Sy
NIP. 197707142014121003

Dosen Pembimbing II


ALEK WISSALAM BUSTAMI, M.E.Sy
NIP. 199006022019031014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Pelita IV Sungai Penuh Telp. 0748-21065 Faks : 0748-22114
Kode Pos : 3712 Website : www.iainkerinci.ac.id email : info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis, Tanggal 25 September 2024 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, Oktober 2024

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ketua Sidang

Syukrawati, M.A.

NIP. 19820512 200901 2 012

Penguji I

Syukrawati, M.A.

NIP. 19820512 200901 2 012

Pembimbing I

Halim, S. Ag, M.Sy.

NIP. 19770714 20142 1 003

Penguji II

Wawan Devis Wahyu, M.M.

NIP. 19910616 202012 1 019

Pembimbing II

Alek Wisnham Bustami, M.E.Sy

NIP. 19900602 201903 1 014

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : GIAN MAHENDRA
Nim : 2010401061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Koto Dumo, Kecamatan Tanah Kampung, Kota Sungai Penuh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung)”** benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Juli 2024

Saya yang menyatakan



GIAN MAHENDRA
NIM. 2010401061

PERSEMBAHAN DAN MOTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Dengan sangat bersyukur kepadamu ya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Terimakasih telah menguatkanmu disetiap perjalanan kehidupanku ini ya Allah, terimakasih atas ilmu yang engkau anugerahkan kepadaku, sehingga dapat berjuang dalam menjalani setiap tahap demi tahap untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi ini ya Allah, walaupun banyak rintangan dan cobaan yangku hadapi dan tetesan air mata yang keluarkan. Terkadang ingin sekali mengeluh dan hampir berputus asa, seketika itu aku ingat bahwa engkau akan selalu menguji hambamu hanya sebatas kemampuannya saja. Seperti terbentur, tidak ada tempat untuk bergantung dan seperti kehilangan harapan, tetapi Allah Swt selalu memberikan jalan kepada hambanya yang mau berjuang dengan menghadirkan orang-orang yang menemani perjuanganku ini dan dengan do'a kedua orang tuaku. Tidak semua dapatkupasampaikan didalam persembahan ini intinya Perjuangan 4 tahun ini sangatlah tidak mudah. Tetapi, perjuangan inilah yang membuat diri semakin kuat dan semakin dewasa dalam melewati dunia yang fana ini.

Dengan iringan doa dan rasa syukurku yang teramat besar skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, yang sangat mendukung pendidikanku hingga saat ini, yang selalu memberiku semangat kepadaku dan selalu menafkahkan hingga dewasa ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada mereka. Saya harap ibu dan bapak dapat bersabar terhadap apa yang sedang aku perjuangkan, amin ya Allah.
- ❖ Adikku dan keluargaku yang telah memberi dukungan, semangat, serta do'a kepadaku, sehingga saya dapat menyelesaikan tahapan-tahapan perkuliahan.
- ❖ Dosen pembimbingku, bapak Halim, S. Ag, M.Sy dan bapak Alek Wissalam Bustami, M.E.Sy, izinkanlah aku mengucapkan ribuan kata terimakasih yang telah bersedia membimbingku dalam menyelesaikan tugas akhirku ini, dan

semua dosenku yang telah menjadi saksi perjuanganku selama tahap perkuliahan ini.

- ❖ Para sahabat, teman-temanku, terimakasih telah menemaniku selama ini, selalu memeberi support dan semangat di saat hampir ingin menyerah.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin ya rabbal alamin

MOTTO

“AYAH DAN IBU BISA MEMBUATMU PERCAYA DIRI KARENA IA PERCAYA PADAMU”.

(Ayah dan Ibu)

“BERANI AMBIL RESIKO, MIMPI BESAR, DAN BERHARAP BESAR”.

(Picky Prasetyo)

“KERJAKANLAH URUSAN DUNIAMU SEAKAN-AKAN KAMU HIDUP SELAMANYA, DAN LAKSANAKANLAH URUSAN AKHIRATMU SEAKAN-AKAN KAMU AKAN MATI BESOK”.

-HR. Ibnu Asakir

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah bersusah payah memperjuangkan Islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahnnya iman dan islam.

Skripsi ini disusun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Perbankan Syariah Sekaligus sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Asa'ari, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag.Wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dr. Eka Putra, S.H, M.PdI Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Bapak H. Samsul Bahry Harahap, Lc., M.A Wakil Dekan I, Bapak Dr. Yuserizal Bustami, M.A.Wakil Dekan II, dan Bapak Eko Sujadi, M.Pd.,Kons Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

5. Bapak Halim, S. Ag, M.Sy sebagai Pembimbing I dan Bapak Alek Wissalam Bustami, M.E.Sy Sebagai Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
7. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Perbankan Syariah yang telah bersama-sama berjuang.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, 20 Maret 2024

Saya yang menyatakan

GIAN MAHENDRA
NIM. 2010401061

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk dari pengetahuan masyarakat dan juga kepercayaan masyarakat akan keputusannya menabung pada bank syariah indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) (studi masyarakat Kecamatan Tanah Kampung). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dalam bentuk kuesioner yang dilakukan di lapangan. Adapun data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pengamatan di lapangan dan studi pustaka. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi kepastakaan dan riset online. Sampel yang diambil sejumlah 100 masyarakat Kecamatan Tanah Kampung yaitu pada masyarakat Kecamatan Tanah Kampung yang berusia 17 tahun ke atas. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling* dengan teknik *random sampling*. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 20. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, Hasil menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah. Dari ke dua variabel tersebut dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

Kata kunci: pemahaman bagi hasil, kepercayaan, keputusan menabung.

ABSTRACT

This research discusses the form of public knowledge and also public trust in their decision to save at Indonesian sharia banks. The research aims to analyze the influence of understanding profit sharing and trust on interest in saving at Bank Syariah Indonesia (BSI) (a study of Tanah Kampung sub-district communities). This type of research is quantitative research. The data source used is a primary data source in the form of a questionnaire conducted in the field. Secondary data is data sources obtained from field observations and literature studies. Data collection used in this research was through library observation and online research. The samples taken were 100 people from Tanah Kampung subdistrict, namely people from Tanah Kampung subdistrict aged 17 years and over. The sampling technique uses a sampling method with a random sampling technique. In processing the data, this research used the SPSS 20 program. This research used multiple linear analysis. This analysis is used to test the relationship between two or more independent variables and the dependent variable. The results show that the variables understanding profit sharing and trust simultaneously have a positive and significant effect on interest in saving at Islamic banks. Of these two variables, it can be partially stated that they have a positive and significant influence on interest in saving at Islamic banks

Keywords: *understanding of profit sharing, trust, saving decisions.*

DAFTAR ISI

COVER

DAFTAR ISI	i
------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi masalah.....	5
1.3 Batasan masalah	6
1.4 Rumusan masalah.....	6
1.5 Tujuan penelitian	6
1.6 Manfaat penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah.....	8
2.1.1 Bagi hasil.....	9
2.1.2 Kepercayaan	14
2.1.2.1 Pengertian kepercayaan	14
2.1.2.2 Karakteristik kepercayaan	16
2.1.2.3 Jenis kepercayaan konsumen.....	18
2.2 Keputusan menabung	19
2.2.1. Definisi Keputusan menabung.....	19
2.2.2. Konsep Minat Keputusan Dalam Islam	21
2.2.3. Indikator Minat Menabung	22
2.2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menabung	24
2.3 Pemahaman bagi hasil	23
2.3.1 Definisi Pemahaman Bagi Hasil	24
2.3.2 Konsep Pemahaman Bagi Hasil dalam Islam	25
2.3.3 Indikator Pemahaman Bagi Hasil	26
2.3.4 Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung.....	27
2.4 Kepercayaan	27
2.4.1 Definisi Kepercayaan.....	27
2.4.2 Konsep Kepercayaan dalam Islam.....	28
2.4.3 Indikator Kepercayaan.....	29
2.4.4 Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung	30
2.5 Pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap Keputusan menabung	30
2.6 Penelitian relevan	31
2.7 Kerangka konseptual	35
2.8 Hipotesis penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian	37
3.2 Ruang lingkup dan lokasi penelitian	37
3.3 Definisi operasional variabel.....	38

3.3.1.	Definisi variabel dependen	38
3.3.2.	Definisi variabel independen	39
3.4	Populasi dan sampel.....	40
3.4.1	Populasi	40
3.4.2	Sampel	40
3.4.3	Ukuran sampel.....	42
3.4.4	Teknik pengambilan sampel	42
3.5	Jenis data.....	42
3.6	Sumber data.....	42
3.7	Teknik pengumpulan data	43
3.8	Instrumen penelitian.....	44
3.9	Uji instrumen sampel.....	45
3.9.1.	Pengujian Validitas Instrumen	45
3.9.2.	Pengujian Reabilitas Instrumen	46
3.10	Uji asumsi klasik.....	47
3.10.1	Uji Normalitas	47
3.10.2	Uji Heterokedastisitas	48
3.10.3	Uji Multikolonieritas	49
3.10.4	Uji Autokorelasi.....	50
3.11	Teknik analisis data	50
3.11.1.	Analisis Deskriptif.....	51
3.11.2.	Regresi Linear Berganda	51
3.11.3.	Uji Hipotesis.....	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Analisis deskriptif.....	52
4.2	Hasil Penelitian	55
4.2.1	Hasil uji instrumen penelitian.....	55
1.	Hasil uji validitas.....	56
2.	Hasil uji reliabilitas.....	58
4.2.2	Hasil uji asumsi klasik.....	59
1.	Hasil uji normalitas	59
2.	Hasil uji heteroskedastisitas.....	60
3.	Hasil uji multikolinearitas	61
4.	Hasil uji autokolerasi.....	62
4.2.3	Analisis regresi linear berganda	62
4.2.4	Hasil uji hipotesis	64
4.3	Pembahasan.....	66
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data BSI KCP Sungai Penuh	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Usia	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Karakteristik responden menurut desa/kelurahan	55
Tabel 4.4 Karakteristik responden menurut desa/kelurahan	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung	58
Tabel 4.7 Hasil uji Reliabelitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.10 Hasil uji multikolinearitas	61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel pedoman penyebaran kuesioner	xvi
Tabel hasil penyebaran kuesioner	xviii



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka konseptual penelitian.....	35
Lampiran izin penelitian.....	xxi
Lampiran surat keterangan penelitian.....	xxii



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman observasi
Lampiran 2 pedoman kuesioner
Lampiran 3 hasil kuesioner



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiringnya berkembang pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga (Riba). Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan bagi hasil.

Perkembangan serta pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia sangat pesat sehingga bank syariah menjadi salah satu solusi dalam membantu ekonomi masyarakat dalam kelangsungan hidupnya. Sistem bagi hasil dari perbankan syariah inilah yang mampu tampil beda dengan alternatif atau pengganti sistem bunga yang selama ini masih diragukan dari pihak kaum muslim.

Bagi muslim terdapat sumber pokok yang diyakininya yaitu Al-Qur'an. Manusia menjalankan berbagai aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya untuk bertahan hidup. Maka diperlukannya saling tolong menolong, kerjasama, dan saling membantu antar pelaku ekonomi untuk permasalahan-permasalahan ekonomi yang ada. Perintah untuk saling membantu terdapat pada surat At Taubah:71 berikut ini:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ أَمْرًا وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh

(mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

Sistem bagi hasil sendiri ialah sebuah hasil dari usaha yang dilakukan oleh nasabah yang didanai oleh pemilik modal yang hasilnya dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Jadi, dalam sistem bagi hasil yang diperoleh pihak yang bersangkutan sesuai dengan porsinya atas kesepakatan bersama sehingga tidak mengambil yang bukan haknya.

Sebagai lembaga perekonomian yang keberadaannya masih baru dibandingkan bank konvensional, bank syariah masih menghadapi berbagai permasalahan, baik yang permasalahan pada operasional maupun strategi. Disaat ini masyarakat Indonesia sudah mulai melihat sistem perbankan dan keuangan syariah sebagai alternatif yang baru yang handal. Semua itu dilatar belakangi oleh kemampuan sistem perbankan syariah didalam menghadapi krisis global yang terjadi. Meskipun ditengah kondisi keuangan global yang belum membaik dari tahun 2011, namun perkembangan perbankan syariah tidak terpengaruh oleh kondisi tersebut.

Penerapan terhadap prinsip lembaga keuangan syariah mengakibatkan adanya perbedaan yang mendasar antara bank konvensional dengan bank syariah, yaitu pada larangan bunga pada bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional, sehingga didalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank syariah menganut sistem bagi hasil. Dengan

adanya pendirian dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat, mengakibatkan kondisi persaingan antar perbankan didalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produk untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Beragam jasa pelayanan yang ditawarkan oleh bank juga mengalami perkembangan dan inovasi. Berbagai penelitian menemukan bukti bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan atau dengan cara melihat tingkat bagi hasil.

Masih lemahnya sosialisasi perbankan syariah juga mempengaruhi minat masyarakat terhadap bank syariah. Lemahnya sosialisasi tersebut dapat kita lihat pada indikator bahwa masih banyak masyarakat yang belum paham dengan prinsip manajemen, prinsip operasional, proses simpan pinjam serta mekanisme perbankan syariah yang lainnya. Demi keberlangsungan serta demi mencapai tujuan laba, hal yang harus di perhatikan adalah pertumbuhan tingkat pendapatan didalam masyarakat yang percaya pada bank syariah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat, maka akan semakin tinggi pula minat untuk melakukan simpan pinjam atau menabung ke bank syariah. Kepercayaan nasabah merupakan pondasi dari bisnis. Membentuk Kepercayaan nasabah sehingga nasabah merasa aman untuk bertransaksi dengan bank, merupakan cara untuk menciptakan dan mempertahankan nasabah (Robbins, 2003).

Kepercayaan merupakan suatu fenomena yang dinamis yang terjadi secara intrinsik pada suatu keadaan yang alamiah, di mana kepercayaan merupakan hal yang menyangkut masalah mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya, misalnya ketika seseorang untuk

mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang ia percaya (Zulkarnan, 2016). Kepercayaan adalah suatu fikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu (Suntoyo, 2013).

Tabel 1.1

Produk	KCP sungai penuh
Pembiayaan	802
Tabungan	20012
Total/jumlah	20814

Sumber: Data BSI KCP Sungai Penuh

Berdasarkan data di lapangan diketahui bahwa nasabah BSI di Kecamatan Tanah Kampung yang menabung yaitu 951 jiwa/orang. Diketahui juga bahwa masyarakat Kecamatan Tanah Kampung yang sudah mencapai usia 17+ berjumlah lebih kurang 8000 jiwa/orang. Hal tersebut menandakan bahwa adanya BSI KCP Sungai Penuh saat ini masih minim diketahui oleh masyarakat Kecamatan Tanah Kampung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2023 pada masyarakat Kecamatan Tanah Kampung, penulis menyimpulkan terdapat bahwa masyarakat Kecamatan Tanah Kampung masih banyak yang belum mengenal dan mengetahui tentang sistem bagi hasil pada Bank Syariah Indonesia di Kota Sungai Penuh, tetapi masyarakat masih banyak yang menggunakan produk pada bank konvensional. Hal tersebut didasarkan atas kurangnya pengetahuan masyarakat tentang riba dan sistem bagi hasil. Selain

itu, Bank Syariah Indonesia juga baru berdiri dan masih berkembang di Kota Sungai Penuh, sehingga masyarakat masih kurang pengetahuan tentang keberadaan Bank Syariah Indonesia di Kota Sungai Penuh.

Hal ini juga berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat yang mana sejak didirikannya Bank Syariah Indonesia, bank konvensional seperti BNI, BRI dan lainnya telah ada sehingga kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk bank konvensional lebih tinggi dari pada Bank Syariah Indonesia yang mana baru berdiri di Kota Sungai Penuh dan masih berkembang hingga saat ini.

Penelitian ini menggunakan cara dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Tanah Kampung dikarenakan kebanyakan masyarakat masih belum mengetahui tentang adanya bank syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil. Adanya pendapat dari Sugeng Hariadi dan Sari Anggraini, hasil dari kajiannya menyatakan bahwa persepsi keyakinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat tabungan, dan persepsi hasilnya berpengaruh positif dan signifikan minat menabung, sehingga menimbulkan fenomena dan mendorong peneliti melakukan penelitian tentang “ **PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)** (Studi Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung) ”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah indonesia.
2. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank

syariah indonesia.

3. Masih sedikitnya minat menabung yang diukur dengan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem bagi hasil.
4. Keputusan masyarakat yang masih cenderung memilih bank konvensional karena lebih praktis.
5. Bank konvensional mudah di kunjungi karena cabang nya ada di setiap daerah terpencil.
6. Kurangnya sosialisasi dari Bank Syariah Indonesia yang mana masyarakat yang lebih mengutamakan keuntungan lebih dari apapun dalam hal menabung karena akan diberi tunjangan.

1.3 Batasan Masalah

Agar problematika dalam penelitian ini tidak berkesinambungan dan melebar jauh, maka penulis hanya meneliti tentang pemahaman masyarakat tentang bagi hasil dan kepercayaan masyarakat terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Tanah Kampung.
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Tanah Kampung.
3. Apakah pemanhahan bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Tanah Kampung.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Tanah Kampung.
2. Untuk mengetahui apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Tanah Kampung.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Diharapkan penulis teliti dan mampu meningkatkan dalam menganalisis terhadap Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta masukan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi perbankan dan diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi para pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.

Bank Syariah atau biasa disebut Islamic Bank di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada sistem operasional yang digunakan. Bank Konvensional beroperasi berlandaskan bunga, Bank Syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam.

Di Indonesia, Bank Syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang nonproduktif atau serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah

2.1.1 Bagi Hasil

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukan perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam kegiatan usaha diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan cirri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad).

Bagi Hasil adalah bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar-kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah (Karim, 2004:191).

Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama, dan di buat dengan dasar kerelaan (An-Tarodhin) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Akad berpola bagi hasil pada prinsipnya, merupakan suatu transaksi yang mengupayakan suatu nilai tambah (added value) dari suatu kerja sama antar pihak dalam memproduksi barang dan jasa (Ascarya, 2008:214). Menurut Agustianto (2005:56), bagi hasil adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh

dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan nasabah. Perhitungan bagi hasil disepakati menggunakan pendekatan atau pola :

a. Revenue Sharing

Perhitungan bagi hasil didasarkan pada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Revenue Sharing mengandung kelemahan, karena apabila tingkat pendapatan bank sedemikian rendah maka bagian bank, setelah pendapatan di distribusikan oleh bank, tidak mampu mempunyai kebutuhan operasionalnya (yang lebih besar dari pada pendapatan fee) sehingga merupakan kerugian bank dan membebani para pemegang saham sebagai penanggung kerugian (Arifin, 2009:70).

b. Profit dan Loss Sharing

Profit dan Loss Sharing Adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada seluruh pendapatan, baik hasil investasi dana maupun pendapatan fee atas jasa-jasa yang diberikan bank setelah dikurangi biaya-biaya operasional bank. Pada saat akad terjadi, wajib disepakati sistem bagi hasil yang digunakan, apakah revenue sharing, profit & loss sharing atau gross profit. Jika tidak disepakati, akad itu menjadi gharar. Pembayaran imbalan bank syariah kepada

deposan (pemilik dana) dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh oleh bank sebagai mudharib atas pengelolaan dana mudharabah tersebut, apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang sangat kecil.

Konsep ini mendapat unsur keadilan, dimana tidak ada suatu pihak yang diuntungkan sementara pihak yang lain dirugikan antara pemilik dana dan pengelola dana sehingga besarnya benefit yang diperlukan deposan sangat tergantung kepada kemampuan bank dalam menginvestasikan dana-dana yang diamanahkan kepadanya (Wirosa, 2005:88).

Rumus Gross Profit Sharing :

Bagi Hasil = Persentase Nisbah \times Laba Kotor

Rumus Profit Sharing :

Bagi Hasil = Persentase Nisbah \times Laba Rugi Bersih

Bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan profit sharing. Profit dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi profit sharing diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu Perusahaan". Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagi hasil

usaha antara pemilik modal (shahibul maa/) dan pengelola (Mudharib).

Nisbah bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh pemodal (shahibul mal) dan pengelola (mudharib) yang ditentukan berdasarkan kesepakatan di antara keduanya.

Karakteristik nisbah bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. Persentase. Nisbah bagi hasil harus dinyatakan dalam persentase (%), bukan dalam nominal uang tertentu.
2. Bagi Untung dan Bagi Rugi. Pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan porsi modal masing-masing pihak.
3. Jaminan. Jaminan yang akan diminta terkait dengan Character risk yang dimiliki oleh mudharib karena jika kerugian diakibatkan oleh keburukan karakter mudharib, maka yang menanggung adalah mudharib. Akan tetapi jika kerugian diakibatkan oleh business risk, maka shahibul mal tidak diperbolehkan untuk meminta jaminan pada mudharib.
4. Besaran Nisbah. Angka besaran nisbah bagi hasil muncul sebagai hasil tawar-menawar yang dilandasi oleh kata sepakat dari pihak shahibul dan mudharib.
5. Cara Menyelesaikan Kerugian. Kerugian akan

ditanggung dari keuntungan terlebih dahulu karena keuntungan adalah pelindung modal. Jika kerugian melebihi keuntungan, maka diambil dari pokok modal.

Rukun bagi hasil diantaranya :

1. Pelaku

Yaitu pemilik modal maupun pelaksana usaha. Dalam Bagi Hasil harus ada minimal dua pelaku, pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (shahib al-mal), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (mudharib atau'amil).

2. Objek

Objek merupakan seorang pemilik modal yang menyerahkan modalnya sebagai objek mudharabah, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek mudharabah.

3. Ijab Qobul

Kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikat kan diri dalam akad mudharabah. Ijab qabul harus disampaikan secara jelas atau dituliskan untuk ditandatangani oleh kedua belah pihak.

4. Nisbah Keuntungan Adalah rukun yang khas dalam akad mudharabah, yang tidak ada dalam akad jual beli.

Syarat bagi hasil diantaranya :

1. Yang berkaitan dengan orang yang melakukan transaksi, harus orang yang bertindak atas nama hukum.
2. Berkaitan dengan modal, yaitu:
 - a) Berbentuk uang
 - b) Jelas jumlahnya
 - c) Tunai
 - d) Diserah sepenuhnya kepada yang mengelola
3. Pembagian keuntungan harus jelas persentasenya

2.1.2 Kepercayaan

2.1.2.1 Pengertian Kepercayaan

Menurut Singh & Sirdeshmukh (2000) menyatakan bahwa “kepercayaan adalah hal yang mendasar dalam membangun dan memelihara hubungan dalam waktu jangka panjang”. Menurut Akbar & Parvez (2009:26) menyatakan “kepercayaan muncul ketika ada salah satu pihak yakin dengan adanya hubungan kerjasama yang bisa diandalkan serta adanya integritas”.

Sedangkan pengertian kepercayaan menurut Rofiq (2007) dalam Suprpto & Azizi (2020:21) adalah “kepercayaan dimana pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan pada keyakinan, bahwa setiap orang yang dipercayai memiliki

segala kewajibannya secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan”.

Kemudian, Gassenheimer dan Manolis (2001) dalam Suprpto & Azizi (2020:21) menyatakan bahwa sebuah “kepercayaan adalah keinginan untuk mencapai sebuah tujuan yang berlangsung dalam jangka panjang”. Menurut Mowen (2002) dalam Suprpto & Azizi (2020) tentang kepercayaan konsumen yaitu, “Kepercayaan konsumen adalah pengetahuan konsumen mengenai suatu objek, dan manfaatnya”.

Berdasarkan pengertian kepercayaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan suatu pemikiran setiap individu dalam melakukan hubungan kerjasama dengan pihak tertentu, sehingga terbentuklah suatu hubungan kerjasama yang baik dalam waktu jangka panjang. Serta pentingnya pengetahuan konsumen menyangkut kepercayaan pada suatu produk terhadap suatu atribut dan manfaat dari berbagai atribut tersebut. Para pemasar juga perlu memahami atribut dari suatu produk yang diketahui konsumen dan atribut mana yang akan digunakan untuk mengevaluasi suatu produk. Kepercayaan konsumen terhadap suatu produk, atribut, dan manfaat produk menggambarkan persepsi konsumen.

Tanpa adanya kepercayaan konsumen dalam pembelian secara online, maka pemilik bisnis online tidak akan bisa mengembangkan usahanya dan mungkin tidak ada konsumen yang mau membeli produk dari bisnisnya tersebut. Sehingga sikap konsumen adalah faktor penting yang akan mempengaruhi keputusan konsumen. Konsep sikap sangat terkait dengan konsep kepercayaan dan perilaku.

2.1.2.2 Karakteristik Kepercayaan

Menurut Donni Juni (2017,p.118) kepercayaan dibangun atas sejumlah karakteristik. Berbagai karakteristik yang berkenaan dengan kepercayaan adalah sebagai berikut:

1. Menjaga Hubungan Konsumen yang percaya akan senantiasa menjaga hubungan yang baik antara dirinya dengan perusahaan karena ia menyadari bahwa hubungan yang baik akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi dirinya.
2. Menerima Pengaruh Konsumen yang memiliki kepercayaan yang tinggi akan mudah dipengaruhi sehingga biaya perusahaan/pemasaran untuk program pemasaran menjadi semakin murah.

3. Terbuka dalam Komunikasi Konsumen yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap perusahaan akan memberikan informasi yang konstruktif bagi perusahaan sehingga arus informasi menjadi tidak tersendat.
4. Mengurangi Pengawasan Konsumen yang percaya biasanya jarang mengkritik sehingga ia mengurangi fungsi pengawasannya terhadap perusahaan/pemasar.
5. Kesabaran Konsumen yang percaya akan memiliki kesabaran yang berlebih dibandingkan dengan konsumen biasa.
6. Memberikan Pembelaan Konsumen yang percaya akan memberikan pembelaan kepada perusahaan/pemasar ketika produk yang dikonsumsinya dikritik oleh kompetitor atau pengguna lainnya.
7. Memberi Informasi yang Positif Konsumen yang percaya akan selalu memberikan informasi yang positif dan membangun bagi perusahaan.
8. Menerima Risiko Konsumen yang percaya akan menerima resiko apapun ketika ia memutuskan untuk menggunakan produk yang dihasilkan oleh

perusahaan.

9. Kenyamanan Konsumen yang percaya akan melakukan pembelian secara berulang - ulang karena ia percaya bahwa perusahaan/pemasar memberikannya kenyamanan untuk mengkonsumsi produk dalam jangka pendek maupun panjang.
10. Kepuasan Konsumen yang percaya akan mudah untuk diberikan kepuasan dibanding konsumen yang tidak percaya.

2.1.2.3 Jenis Kepercayaan Konsumen

Mowen dan Minor dalam Donni Juni (2017,p.119) menyatakan terdapat tiga jenis kepercayaan konsumen, sebagai berikut:

1. Kepercayaan Atribut Objek Pengetahuan tentang sebuah objek memiliki atribut khusus yang disebut kepercayaan objek. Kepercayaan atribut objek menghubungkan sebuah atribut dengan objek, seperti seseorang, barang atau jasa.
2. Kepercayaan Manfaat Produk Seseorang mencari produk dan jasa yang akan menyelesaikan masalahmasalah dalam memenuhi kebutuhannya dengan kata lain memiliki atribut yang akan

memberikan manfaat yang dapat dikenal.

3. Kepercayaan Manfaat Objek Jenis kepercayaan ketiga dibentuk dengan menghubungkan objek dan manfaatnya. Kepercayaan manfaat objek merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh produk, orang atau jasa tertentu yang akan memberikan manfaat tertentu.

2.2 Keputusan Menabung

2.2.1. Definisi Keputusan Menabung

Menurut Sofyan Assauri, minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Keputusan adalah rasa suka atau senang dan tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Keputusan lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan yang diambil pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa saja yang akan dibeli atau tidak merupakan pembelian dan keputusan tersebut akan diperoleh dari kegiatan kegiatan sebelumnya yang kebutuhan dana yang dimiliki.

Menurut Kotler dan Keller keputusan konsumen berarti sebuah perilaku konsumen dimana menetapkan untuk membeli dan memilih

suatu produk atau jasa berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan serta menginginkan produk atau jasa tersebut. Keputusan adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Selain itu Keputusan dapat tumbuh karena adanya faktor eksternal dan juga faktor internal. Keputusan yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati, dalam hal ini adalah Keputusan menabung diperbankan syariah.

Keputusan konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merk atau tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Mehta mendefinisikan minat beli sebagai kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen pembelian. Percy dan Rosister mengemukakan bahwa minat beli merupakan instruksi diri konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan (pemrakarsa) merekomendasikan (influencer), memilih, dan Akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian.

2.2.2. Konsep Keputusan Menabung Dalam Islam

Menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehingga pada saatnya telah tiba teredia dana yang memadai. Menabung adalah bagaian dari pengendalian diri dengan menabung artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan dimasa mendatang yang jauh lebih penting.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keputusan menabung di Bank Syariah merupakan suatu keinginan serta dorongan yang muncul dari diri sendiri secara sadar tanpa adanya tekanan untuk menyimpan uang dilembaga perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah sesuai yang telah diatur oleh Dewan Syariah Nasional.

2.2.3. Indikator Keputusan Menabung

Indikator sebagai suatu alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Adapun indikator Menurut Mamat Ruhimat, Nana Supriatna, dkk, (2006 :363).Yaitu sebagaia berikut:

1. Perasaan Senang Seseorang yang berminat timbul dari perasaan senang terhadap suatu objek atau situasi yang menarik

perhatiandirinya.

2. Perhatian Seseorang yang menaruh perhatian baik secara sadar, spontan, mudah, wajar tanpa dipaksakan dan selektif akan menyebabkan seseorang untuk berminat.
3. Penghargaan Seseorang yang berminat yaitu mengandung unsur rasa keinginan, dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan

2.2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menabung

Keputusan tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba – tiba dalam diri individu. Keputusan dapat timbul dalam diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka Keputusan tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian.

Menurut Sukardi dan Anwari (1987 : 75) Keputusan menabung pada pokoknya menyangkut hal sebagai berikut, yaitu:

1. Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan. Apabila pendapatan lebih besar dari pengeluaran dapat dikatakan mempunyai kemampuan untuk menabung.
2. Masalah kesedian untuk menabung.
3. Setiap individu pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi

kebutuhannya. Karena ada kecenderungan tersebut, maka kemampuan menabung tidak secara otomatis diikuti dengan kesediaan menabung.

Salah satu faktor yang paling mendasar di dalam masyarakat terhadap minat menabung yakni faktor pendapatan masyarakat itu sendiri. Banyak masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang berbeda sehingga minat menabung individu juga berbeda begitu juga pada mahasiswa.

Menurut Wahana (2014 : 21) faktor yang mempengaruhi mahasiswa keputusan menabung yaitu : Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah lain yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros.

2.3 Pemahaman Bagi Hasil

2.3.1. Definisi Pemahaman Bagi Hasil

Menurut Muhammad dikutip dari jurnal Agus Ahmad Nasrullah, pengertian bagi hasil menurut terminologi asing (inggris) dikenal dengan nama profit sharing. Muhammad mengemukakan tentang pengertian profit sharing adalah bagi keuntungan. Dalam

kamus ekonomi diartikan pembagian laba.

Menurut Ferdiansyah dikutip dari jurnal Ferdiansyah , bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional. Yang dimana keuntungan atau kerugian akan dibagi bersama.

Menurut Muhtasib yang dikutip dari jurnal Vidya Fatimah, pembiayaan bagi hasil merupakan suatu jenis pembiayaan (produk penyaluran dana) yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, dimana pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari hasil usaha nasabah. Berbeda dengan pada bunga bankkonvensional, sistem bagi hasil lebih mengutamakan kebersamaan dalam sebuah usaha.

2.3.2. Konsep Pemahaman Bagi Hasil dalam Islam

Bagi muslim terdapat sumber pokok yang diyakininya yaitu Al-Qur'an. Manusia menjalankan berbagai aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya untuk bertahan hidup. Maka diperlukannya saling tolong menolong, kerjasama, dan saling membantu antar pelaku ekonomi untuk permasalahan permasalahan ekonomi yang ada. Perintah untuk saling membantu terdapat pada surat At Taubah:71 berikut ini:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ، مِمَّن يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ أَمْرًا ۚ وَرَسُولَهُ ۖ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan,

sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Sistem bagi hasil sendiri ialah sebuah hasil dari usaha yang dilakukan oleh nasabah yang didanai oleh pemilik modal yang hasilnya dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Jadi, dalam sistem bagi hasil hasil yang diperoleh pihak yang bersangkutan sesuai dengan porsinya atas kesepakatan bersama sehingga tidak mengambil yang bukan haknya.

2.3.3. Indikator Pemahaman Bagi Hasil

Menurut Adiwarmanto (2013:206), indikator yang digunakan dalam mengukur sistem bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. Persentase, tingkat keuntungan harus berdasarkan persentase antara para pihak dan tidak dinyatakan dalam nilai rupiah nominal tertentu. Tingkat keuntungan, misalnya, 50: 50%, 70: 30%, 60: 40% atau 55: 45%. Oleh karena itu, tingkat keuntungan ditentukan oleh kesepakatan, bukan oleh proporsi modal disetor.
2. Bagi Untung dan Bagi Rugi, dalam kontrak ini, pengembalian dan waktu arus kas kita bergantung pada kinerja sebenarnya. Jika keuntungan bisnis besar, kedua belah pihak akan mendapat bagian yang besar. Jika laba operasi kecil, mereka juga akan

mendapat bagian yang kecil. Konsep ini hanya dapat berfungsi jika tingkat keuntungan ditentukan sebagai persentase.

3. Jaminan, Jika mengalami kerugian maka aturan berbagi kerugian sepenuhnya karena risiko bisnis, bukan karena risiko kepribadian buruk (character risk) Jika kerugian terjadi karena kepribadian yang buruk, misalnya karena kelalaian sidik jari atau pelanggaran pembiayaan Menurut ketentuan kontrak, Maal tidak perlu menanggung kerugian tersebut. Sedangkan untuk risiko karakter, pada dasarnya Mudarib adalah perwakilan Shahibul Mahal dalam mengelola dana atas izin Shahibul Maal, sehingga ia harus melaksanakan tugas tersebut.
4. Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan, besaran proporsional ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak. Sebab, besaran rasio ini merupakan hasil tawar-menawar antara Shaib Mahal dan Mudarib. Oleh karena itu, rasionya bisa divariasikan dan bisa menjadi 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, atau bahkan 99: 1. Namun para ahli hukum sepakat bahwa rasio 100: 0 tidak diperbolehkan.

2.3.4. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung

Menurut Sirine dan Utami (2016) perilaku menabung dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor yaitu, sosialisasi orang tua, melek finansial, teman sebaya dan kontrol diri.

2.4 Kepercayaan

2.4.1. Definisi Kepercayaan

Menurut Mowen dan Minor dalam Donni Juni (2017,p.116) Kepercayaan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya. Menurut Rousseau et al dalam Donni Juni (2017,p.116) Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.

Menurut Maharani (2010) Kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya. Sedangkan menurut Pavlo dalam Donni Juni (2017,p.116) Kepercayaan merupakan penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian.

2.4.2. Konsep Kepercayaan dalam Islam

Kepercayaan dalam konsep islam, telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 yaitu :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا أَلْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Ayat ini bersifat umum, sehingga amanah itu diartikan sebagai kepercayaan. Dalam hal bisnis, kepercayaan merupakan kunci utama dalam segala bentuk bisnis baik dalam lingkungan online maupun offline. Kepercayaan dibangun dengan kenal dan saling mengenal secara baik, ada proses ijab-qobul, ada materai, dan lain sebagainya. Para pelaku bisnis selain itu diproteksi pula secara horisontal oleh hukum-hukum disamping proteksi secara vertikal seperti norma, nilai, dan etika yang dianut oleh para pelaku bisnis. Dalam dunia online demikian pula, harmonisasi antara ketiga aspek di atas dipadukan dengan mekanismemekanisme pembangunan kepercayaan secara total dalam proses keseluruhan.

2.4.3. Indikator Kepercayaan

Menurut Maharani (2010) terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu;

1. **Kehandalan** Kehandalan merupakan konsisten dari serangkaian pengukuran. Kehandalan dimaksudkan untuk mengukur kekonsistenan perusahaan dalam melakukan usahanya dari dulu

sampai sekarang.

2. Kejujuran Bagaimana perusahaan/pemasar menawarkan produk barang atau jasa yang sesuai dengan informasi yang diberikan perusahaan/pemasar kepada konsumennya.
3. Kepedulian Perusahaan/pemasar yang selalu melayani dengan baik konsumennya, selalu menerima keluhan-keluhan yang dikeluhkan konsumennya serta selalu menjadikan konsumen sebagai prioritas.
4. Kredibilitas Kualitas atau kekuatan yang ada pada perusahaan/pemasar untuk meningkatkan kepercayaan konsumennya.

2.4.4. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung

Kepercayaan merupakan keyakinan anggota terhadap mitranya (lembaga keuangan) dengan harapan anggota tersebut akan menemukan apa yang diinginkan dan mereka berharap lembaga keuangan akan menepati semua janji yang telah dijanjikan sebelumnya. Tingkat pendapatan merupakan tinggi atau rendahnya uang yang diterima oleh anggota bukan atas hasil bermitra dengan lembaga keuangan melainkan atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan, dan pendapatan tersebut dapat berupa gaji (upah), upah sewa, keuntungan, dan lain sebagainya.

2.5 Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung

Pemahaman bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Sedangkan, kepercayaan merupakan Kepercayaan bank kepada nasabah peminjam berupa keyakinan bahwa nasabah tersebut mampu membayar/melunasi hutangnya tepat pada waktunya, begitupun yang terjadi pada bank syariah, yang mana bank menaruh keyakinan bahwa nasabah mampu membayar bagi hasil dengan adil.

2.6 Penelitian Relevan

Tabel 2.1

No.	Nama	Judul	Hasil	Kesamaan	Perbedaan
1.	Antika Septi Wahyu	Pengaruh Promosi, Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat	Pemahaman bagi hasil kepercayaan dan minat menabung.	Tidak ada variabel promosi

		Indonesia Kcp Sribhawono Lampung Timur	menabung, pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung		
2.	Windasari Risa	Analisis Pemahaman bagi hasil Nasabah	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan	Pemahaman bagi hasil dan minat menabung	Tidak ada variabel kepercayaan

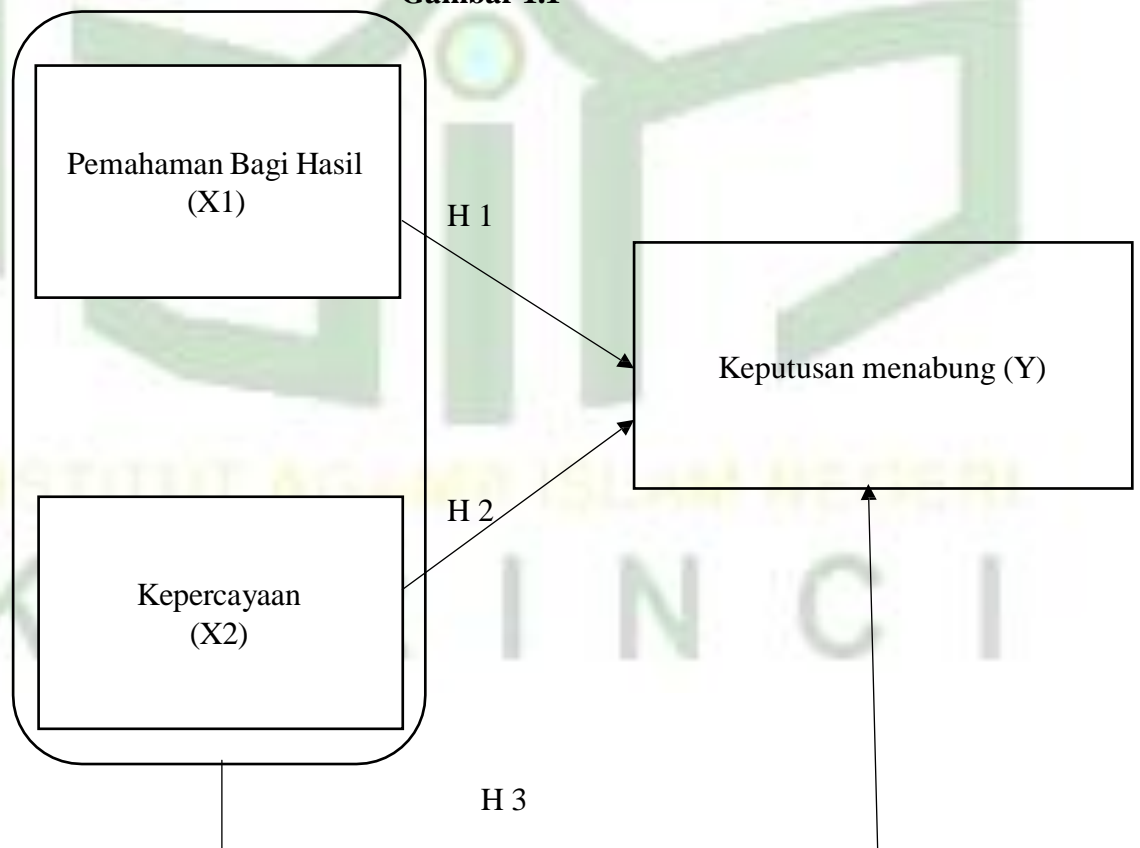
		Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak	bahwa pemahaman nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia		
3.	Cahyono aris tri,widyanto eko adi dan anjani indah alifia	Pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah indonesia tahun 2022	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan	Pemahaman bagi hasil, kepercayaan dan minat menabung	Tidak ada indikator penelitian

			terhadap minat menabung di bank syariah inedonesia tahun 2022		
4.	Khairunnisa Afi	Pengaruh Promosi, Pemahaman Bagi Hasil, Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Promosi, Pemahaman Bagi Hasil, dan Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNY	Pemahaman bagi hasil, kepercayaan dan minat menabung	Tidak ada variabel promosi

			Menabung di Bank Syariah baik secara sendiri- sendiri maupun secara bersama- sama.		
--	--	--	--	--	--

2.7 Kerangka Konseptual

Gambar 1.1



2.8 Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dari suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017:159). Hipotesis nol yaitu pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan data sampel, sedangkan hipotesis alternatif merupakan suatu pernyataan adanya perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a (Sugiyono, 2017:160).

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{01} : Diduga tidak ada pengaruh secara parsial pemahaman bagi hasil (X1) terhadap keputusan menabung (Y) menggunakan produk di Bank Umum Syariah Indonesia.

H_{a1} : Diduga ada pengaruh secara parsial pemahaman bagi hasil (X1) terhadap keputusan menabung (Y) menggunakan produk di Bank Umum Syariah Indonesia.

H_{02} : Diduga tidak ada pengaruh secara parsial kepercayaan (X2) terhadap keputusan menabung (Y) menggunakan produk di Bank Umum Syariah Indonesia.

H_{a2} : Diduga ada pengaruh secara parsial kepercayaan (X2) keputusan menabung (Y) menggunakan produk di Bank Umum Syariah Indonesia.

H_{03} : Diduga tidak ada pengaruh secara simultan pemahaman bagi hasil

(X1) dan kepercayaan (X2) terhadap keputusan menabung (Y) menggunakan produk di Bank Umum Syariah Indonesia.

Ha3 : Diduga ada pengaruh secara simultan pemahaman bagi hasil (X1) dan kepercayaan (X2) terhadap keputusan menabung (Y) menggunakan produk di Bank Umum Syariah Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di input pada masyarakat kecamatan tanah kampung. Kemudian data yang sudah diperoleh digunakan untuk menghitung variabel pemahaman bagi hasil (X1), kepercayaan (X2) dan minat menabung (Y) untuk dianalisis pengaruhnya serta diambil kesimpulannya guna untuk menjawab hipotesis. Data penelitian ini adalah data primer dalam bentuk angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman bagi hasil dan kepercayaan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung menjadi nasabah bank syariah indonesia.

3.2 Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal ini penulis melakukan penelitian di ruang lingkup masyarakat Kecamatan Tanah Kampung yang berusia 17 tahun keatas. Yang mana masyarakat tersebut telah bisa memahami tentang apa

yang akan peneliti tanyakan dan sampaikan. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini secara jujur agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat suatu sasaran, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi perhatian untuk diobservasi dan ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti maka variabel-variabel dalam judul penelitian dikelompokkan dalam dua macam variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

3.3.1. Definisi Variabel Dependen

Variabel Independen adalah variabel bebas, dimana variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu pembiayaan mudharabah (X1), pembiayaan musyarakah (X2), Penjelasam kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Bagi Hasi

Menurut Ferdiansyah dikutip dari jurnal Ferdiansyah , bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional. Yang dimana keuntungan atau kerugian akan dibagi bersama.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman bagi hasil yaitu persentase, bagi untung dan bagi rugi, jaminan dan hitungan nisbah keuntungan.

b. Kepercayaan

Menurut Mowen dan Minor dalam Donni Juni (2017,p.116) Kepercayaan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya. Menurut Rousseau et al dalam Donni Juni (2017,p.116) Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.

Robbins dan Judge (2009:392) menyebutkan lima dimensi kunci dalam konsep kepercayaan yang dapat dijadikan indikator pengukuran kepercayaan, yaitu: integritas (integrity), kompetensi (competence), konsistensi (consistency), loyalitas (loyalty) dan keterbukaan (openness).

3.3.2. Definisi Variabel Independen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (darmawan 2013:109).

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah keputusan menabung. Keputusan menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di

bank dengan tujuan tertentu (Mustikawati :2013).

Adapun indikator keputusan menabung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kepercayaan dan tingkat pengetahuan. Menurut Kasmir (2014) lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini yaitu pada masyarakat Kecamatan Tanah Kampung yang berusia 17 tahun ke atas. Penulis menemukan bahwa masyarakat yang berusia 17 tahun ke atas berjumlah 8000 orang yang mana data tersebut penulis peroleh dari KPU Sungai Penuh, yaitu RRI.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut Sukestiyarno dan Waluya (2012:142), sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representatif (mewakili). Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili semua bagian dari populasi tersebut, hal ini bisa terjadi karena populasi terdiri dari banyak objek, sehingga untuk mempermudah

penelitian maka dilakukan pengambilan sampel yang dapat mewakili semua dari populasi tersebut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

N = jumlah populasi

E = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir bisa 1%, 5%, 10% dan pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat tolerir sebesar 10%

Sampel pada penelitian ini yaitu pada masyarakat Kecamatan Tanah Kampung yang berusia 17 tahun ke atas. Penulis menemukan bahwa masyarakat yang berusia 17 tahun ke atas berjumlah 8000 orang yang mana data tersebut penulis peroleh dari KPU Sungai Penuh.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{8000}{1 + 8000.0,10^2}$$

$$n = \frac{8000}{1 + 80}$$

$$n = \frac{8000}{81}$$

$$n = 98,76$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 98,76 responden yang kemudian digenapkan

menjadi 100 responden.

3.4.3 Ukuran Sampel

Ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung.
2. Masyarakat yang bersedia untuk dibagikan kuesioner dan mengisi data pertanyaan dan pernyataan

3.4.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung yang berada di Tanah Kampung atau tidak sedang berada di luar daerah untuk jangka panjang, sampel ini diambil dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling yang penelitian ini adalah mana populasi sampel dari suatu populasi secara acak, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data primer ini akan menghitung hasil wawancara dengan responden, data hasil pengukuran dari alat ukur atau data hasil pengamatan langsung.

3.6 Sumber Data

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil

penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlihat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu.

2. Data Sekunder Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dalam bentuk kuesioner yang dilakukan di lapangan dengan diperoleh dari situs resmi KPU yang dijadikan sebagai sampel penelitian dan situs resmi bank indonesia, yaitu RRI.co.id

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet.

Kuesioner ini ditujukan masyarakat Kecamatan Tanah kampung untuk mengetahui persepsi responden pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat akan bank syariah Indonesia sehingga memberi peluang untuk dilakukannya penelitian.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam menyusun instrument penelitian harus mengetahui dan paham tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrument bisa diukur sesuai apa yang hendak diukur dan bisa dipercaya serta reliabel (konsisten) terhadap permasalahan instrument penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrument yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Karena instrument penelitian ini akan digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala yang jelas. Dalam penelitian ini jenis skala pengukuran yang digunakan adalah dengan model pengukuran Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dan dijabarkan lagi menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur tersebut. Dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap

jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan interpretasi sebagai berikut:

No.	Nilai jawaban	Keterangan
1.	1	Sangat tidak benar
2.	2	Tidak benar
3.	3	Ragu ragu
4.	4	Benar
5.	5	Sangat benar

3.9 Uji Instrumen Sampel

Instrumen dalam penelitian ini perlu melalui uji coba instrument untuk mengetahui keshahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) instrument.

3.9.1. Pengujian Validitas Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (instrumen).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar validitas yang dimaksud.

Teknik pengujian validitas instrument ini adalah dengan

mengkorelasikan nilai-nilai tiap butir pernyataan dengan skor total diukur dengan uji validitas item dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Adapun rumus korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi product moment

$\sum x$ = Jumlah dari skor item soal

$\sum y$ = Jumlah dari skor total

$\sum xy$ = Jumlah hasil skor pertama dengan skor kedua

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor pertama

$\sum y^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor kedua

n = Jumlah sampel

3.9.2. Pengujian Reabilitas Instrumen

Suatu Instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum

berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \cdot \left\{ \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien

alfa k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

3.10 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo Setiawan, Carolina, Magdalena, dan Kurniawan (2013:54), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS).

Pada penelitian ini, penulis melakukan uji asumsi klasik dengan cara uji normalitas, heterokedastisitas, multikolonieritas, dan autokorelasi.

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut suntoyo uji normalitas adalah Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik

yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.10.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut sunjoyo uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi

ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang tertatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas. Jika tak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tak terjadi heterokedasitas (Ghozali, 2013:139).

3.10.3 Uji Multikolonieritas

Menurut sunyoto uji Multikolonieritas adalah Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) di mana akan di ukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) (Ghozali, 2013:105). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah

variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3.10.4 Uji Autokorelasi

Menurut sunyoto Uji Autokorelasi adalah Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu 65 periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012.

Menurut Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$.
3. Autokorelasi negatif jika DW di atas $+2$ atau $DW > +2$.

3.11 Teknik Analisis data

Adapun dalam menganalisis data pada penelitian ini, untuk memprediksi seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas (X)

terhadap variabel tak bebas (Y):

3.11.1. Analisis Deskriptif

Penelitian *Pengaruh Promosi, Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Sribhawono Lampung Timur*, riset tersebut dilakukan oleh Antika Septi Wahyu Tahun 2023. Penelitian tersebut termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena mendeskripsikan hasil riset dengan angka-angka atau statistik.

Riset di atas menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk menganalisis persepsi masyarakat kecamatan tanah kampung dan motivasi masyarakat kecamatan tanah kampung dengan menekankan pada analisis data-data numerikal yang diolah dengan metode statistika (Antika Septi Wahyu, 2023)

3.11.2. Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menabung menjadi nasabah bank syariah indonesia.

3.11.3. Uji Hipotesis

1. Uji t Parsial
2. Uji f Simultan
3. Uji Koefisien Determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Kecamatan Tanah Kampung merupakan Kecamatan pemekaran dari Kecamatan Sitinjau laut, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 21 Tahun 2005 tanggal 15 Desember 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Tanah Kampung. Secara geografis berada pada posisi antara 101 0 14'32"BT sampai dengan 101 0 27'31"BT dan 02 0 01'40"LS sampai dengan 02 0 14'54"LS, dan Berada pada ketinggian 500 – 1000 mdpl. Luas Keseluruhan 11 km² (1.100 Ha) atau 2,81 % dari Total Wilayah Kota Sungai Penuh yang terdiri dari kawasan hunian dan budidaya. Terdiri dari 13 Desa dan 52 RT, dengan penduduk sebanyak 11.272 jiwa (Laki2 5.253 Jiwa, Perempuan 6.090 Jiwa) dan 3.202 KK.

Kecamatan Tanah Kampung terdiri dari 13 Desa yakni Tanjung Karang, Tanjung Bunga, Koto Panap, Koto Tuo, Koto Tengah, Koto Puding, Koto Baru, Desa Sembilan, Koto Dumo, Mekar Jaya, Koto Padang, Pendung Hiang dan Desa Baru Debai.

Pemerintahan Kecamatan Tanah Kampung memiliki 9 program prioritas yang salah satunya yaitu peningkatan pelayanan dan keamanan, yang mana hal ini berkaitan dengan kegiatan ekonomi sehari-hari masyarakat. Untuk itu agar masyarakat bisa melakukan aktivitas dengan mudah maka dibutuhkan jasa perbankan yang mana dapat mempermudah dalam beraktivitas sehari-hari.

Pelayanan merupakan faktor penting dalam sebuah industri perbankan, karena perbankan merupakan usaha yang menjual jasa yang mengutamakan service dan keramahan dalam melayani calon nasabah.

Pelayanan sendiri merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Dimana perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering. Sedangkan faktor keamanan merupakan upaya memberi rasa aman dan rasa percayaan bagi nasabah atau calon nasabah untuk menyimpan dananya di industri perbankan, menurut pendapat Rose (1993) dalam Irmayanto et al (2009), salah satu faktor yang ada pada Bank dan lembaga keuangan lainnya adalah kepercayaan. Rasa percaya akan timbul jika ada rasa aman dan nyaman dalam menyimpan dana yang dimiliki sehingga tidak ada rasa was-was dan takut akan kehilangan dana yang disimpannya. Namun, kebanyakan masyarakat hanya mengetahui bahwa bank hanya tempat menitipkan hartanya saja tetapi tidak mengetahui bagaimana sistem yang dijalankan didalamnya. Hal ini tidak luput juga dengan baru berdirinya cabang Bank Syariah Indonesia di Kota Sungai Penuh yang tidak lama ini didirikan.

Pengetahuan masyarakat Kecamatan Tanah Kampung akan perbankan syariah terutama bagi hasil bank hanya diperoleh melalui jalur pendidikan informal seperti interaksi dengan orang tua, teman, masyarakat dan media.

Pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2007,14), metode analisis deskriptif adalah hasil analisa dari data yang telah di kumpulkan lalu di gambarkan sebagaimana keadaannya. Dalam penelitian ini sebagai sampel penelitian adalah masyarakat Kecamatan Tanah Kampung berusia 17 keatas yang diambil secara random sampling diperoleh sebanyak 100 responden. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, dan desa/kelurahan. Adapun berikut ini akan dijelaskan karakteristik responden :

1. Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	<20 Tahun	40	36,3%
2.	20-25 Tahun	37	38,9%
3.	26-30 Tahun	12	14,2%
4.	>30 Tahun	11	10,6%

2. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	52	57,5%
2.	Perempuan	48	42,5%

3. Karakteristik responden menurut desa/kelurahan

Tabel 4.3

Karakteristik responden menurut desa/kelurahan

No	Desa/Kelurahan	Jumlah	Persentase
1.	Koto Dumo	40	46,9%
2.	Desa Mekar Jaya	13	11,5%
3.	Desa Koto Baru	9	8%
4.	Desa Koto Tuo	7	6,2%
5.	Desa Sembilan	5	4,4%
6.	Desa Koto Pudung	5	4,4%
7.	Desa Pendung Hiang	4	3,5%
8.	Desa Baru Debai	4	3,5%
9.	Desa Koto Panap	3	2,7%
10.	Desa Tanjung Karang	3	2,7%
11.	Desa Koto Tengah	3	2,7%
12.	Desa Tanjung Bunga	2	1,8%
13.	Desa Koto Padang	2	1,8%

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil uji instrumen penelitian

Analisis pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasilnya dapat dijelaskan satu per satu sebagai

berikut:

1. Hasil uji validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan korelasi product-momen Pearson. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas satu persatu setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Variabel pemahaman bagi hasil

Pengujian validitas variabel pemahaman bagi hasil terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil

No	R Total	R Tabel	Keterangan
1.	0,720	0,197	Valid
2.	0,820	0,197	Valid
3.	0,770	0,197	Valid
4.	0,679	0,197	Valid
5.	0,707	0,197	Valid

Sumber : data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel pemahaman bagi hasil diketahui bahwa semua item pertanyaan r hitung $>$ r tabel (0,197) dengan nilai signifikansi (p value) $<$ 0,05 sehingga

ke-5 item pertanyaan dalam variabel pemahaman bagi hasil dinyatakan valid.

b. Variabel kepercayaan

Pengujian validitas variabel kepercayaan terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

No	R Total	R Tabel	Keterangan
1.	0,666	0,197	Valid
2.	0,792	0,197	Valid
3.	0,794	0,197	Valid
4.	0,679	0,197	Valid
5.	0,775	0,197	Valid

Sumber : data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel kepercayaan diketahui bahwa semua item pertanyaan r hitung $>$ r tabel (0,197) dengan nilai signifikansi (p value) $<$ 0,05 sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel kepercayaan dinyatakan valid.

c. Variabel keputusan menabung

Pengujian validitas variabel keputusan menabung terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung

No	R Total	R Tabel	Keterangan
1.	0,710	0,197	Valid
2.	0,560	0,197	Valid
3.	0,670	0,197	Valid
4.	0,600	0,197	Valid
5.	0,710	0,197	Valid

Sumber : data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel keputusan menabung diketahui bahwa semua item pertanyaan rhitung > rtabel (0,197) dengan nilai signifikansi (p value) < 0,05 sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel keputusan menabung dinyatakan valid.

2. Hasil uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Cronboach Alpha(α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronboach Alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas secara ringkas ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil uji reliabelitas

No	Variabel	Cronbach Alpa	Keterangan
1.	Pemahaman Bagi Hasil	0,820	Valid

2.	Kepercayaan	0,710	Valid
3.	Minat Menabung	0,810	Valid

Sumber : data primer diolah 2024

Dari hasil uji reliabilitas yang terlihat pada Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,6 (Latan dan Temalagi, 2013: 51).

4.2.2 Hasil uji asumsi klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimated). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

1. Hasil uji normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Besarnya tingkat K-S dengan tingkat signifikan diatas 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data secara ringkas hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	P Value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,610	Data terdistribusi normal

Sumber : data primer diolah 2024

Hasil perhitungan Kolmogorov-Sminov menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (p value) sebesar $0,610 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan Uji Glejser atau absolute residual dari data. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Pemahaman bagi hasil	0,105	Tidak terjadi heteroskedastisitas
kepercayaan	0,210	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansinya (p value) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

3. Hasil uji multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10

Hasil uji multikolinearitas

variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	keterangan
Pemahaman bagi hasil	0,720	1.244	Tidak terjadi multikolinieritas
kepercayaan	0,720	1.244	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

4. Hasil uji autokolerasi

Hasil analisis autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* diperoleh nilai DW sebesar 2.181 yang mana terletak diantara du (1,6337) dan 4-du (2,2848) pada $k= 2$ dan $n = 100$, hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada autokorelasi pada hasil analisis dan memenuhi syarat analisis regresi.

4.2.3 Analisis regresi linear berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 4.11 sebagai berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.688	2.435		3.978	.000
	pemahaman bagi hasil	.184	.136	.164	1.358	.177
	kepercayaan	.351	.128	.332	2.754	.007

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber : data primer diolah 2024

T tabel : 1,9839

F tabel : 3,09

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 9,688 + 0,250X_1 + 0,489X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. $a = 5,875$ menyatakan bahwa tanpa adanya variabel pemahaman bagi hasil dan kepercayaan maka minat menabung pada bank syariah mengalami peningkatan sebesar 5,875
- b. $X_1 = 0,184$ menyatakan bahwa jika pemahaman bagi hasil bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka keputusan menabung pada bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,184 atau dengan presentase sebesar 18,4 dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel pemahaman bagi hasil bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi pemahaman bagi hasil maka semakin meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah.
- c. $X_2 = 0,351$ menyatakan bahwa jika kepercayaan bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka keputusan menabung pada bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,351 atau dengan presentase sebesar 35,10% dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel kepercayaan bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi kepercayaan maka semakin meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah.

4.2.4 Hasil uji hipotesis

a. Uji signifikansi simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.289	2	71.145	12.776	.000 ^b
	Residual	540.151	97	5.569		
	Total	682.440	99			

a. Dependent Variable: keputusan menabung

b. Predictors: (Constant), kepercayaan, pemahaman bagi hasil

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $12,776 > F$ tabel (3,09) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.192	2.35978

a. Predictors: (Constant), kepercayaan, pemahaman bagi hasil

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel dependennya. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,209 yang berarti

variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 20,9%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi pemahaman bagi hasil dan kepercayaan mempengaruhi keputusan menabung pada bank syariah sebesar 20,9% sedangkan sisanya sebesar 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.688	2.435		3.978	.000
	pemahaman bagi hasil	.184	.136	.164	1.358	.177
	kepercayaan	.351	.128	.332	2.754	.007

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengujian jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis uji t untuk variabel pemahaman bagi hasil diperoleh nilai t hitung sebesar $1,358 > t\text{ tabel } (1,983)$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,005 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

Hasil analisis uji t untuk variabel kepercayaan diperoleh nilai t hitung sebesar $2,754 > t\text{ tabel } (1,983)$ dengan nilai probabilitas

sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima, yang artinya kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh pemahaman masyarakat Kecamatan Tanah Kampung atas bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia

Muanas (2014: 63) mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Menurut Singh & Sirdeshmukh (2000) menyatakan bahwa “kepercayaan adalah hal yang mendasar dalam membangun dan memelihara hubungan dalam waktu jangka panjang”. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa faham betul dengan apa itu kepercayaan. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Sesuai pendapat diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil memiliki nilai t hitung sebesar 2,860 > t tabel (1,983) dengan nilai probabilitas sebesar 0,005 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah. Nilai korelasi regresi positif diartikan bahwa semakin baik pemahaman

masyarakat Kecamatan Tanah Kampung atas bagi hasil maka semakin meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi responden atas kepercayaan sudah baik dengan rata-rata sebesar 22,36 dari nilai total sebesar 25. Pada masyarakat dengan usia 26-30 tahun mempunyai kepercayaan yang cukup. Mereka mengatakan bahwa belum disampaikan materi perbankan syariah di kalangan umum. Namun walaupun mereka kurang paham, mereka sangat berminat untuk menabung pada bank syariah.

Pada usia < 20 dan 20-25 tahun masyarakat Kecamatan tanah Kampung sudah baik dalam kepercayaannya pada perbankan syariah. Hal ini terbukti dari sebaran lingkungan pergaulan yang mana banyak ilmu pengetahuan yang di sebar di dalamnya termasuk pengetahuan tentang perbankan. Maka dari itu, kepercayaan yang sudah baik dalam tiap usia masyarakat juga menghasilkan keputusan yang baik pula untuk menabung pada bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden atas keputusan Menabung Pada Bank Syariah tinggi dengan rata-rata sebesar 22,59 dari nilai total sebesar 25.

Dalam surah Al-Imran ayat 130 dan An-Nisa ayat 161 menjelaskan mengenai riba. Larangan bertransaksi riba terdapat dalam Al-Qur'an surah ar-Ruum ayat 39. Dari fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 menyimpulkan bahwa bunga sama dengan riba. Kita perlu memilih dengan baik obyek

yang diamati. Tujuannya agar kita tidak terjerumus untuk memilih dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam (Surah Al-Alaq ayat 3-5).

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Cahyono Aris Tri, Widyanto Eko Adi Dan Anjani Indah Alifia (2022), menyatakan bahwa pemahaman atas bank syariah terutama bagi hasil mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Masyarakat memiliki kecenderungan minat menabung yang besar. Semakin tinggi usia seseorang maka akan menambah rasa ingin tahu yang besar dan mampu meningkatkan perilaku terhadap obyek. Penelitian Windasari Risa (2021), pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah.

Dalam penelitian Antika Septi Wahyu (2022), menyatakan bahwa pemahaman atas bagi hasil mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat menjadi nasabah. Penelitian Khairunnisa Afi (2021), menyatakan bahwa pemahaman masyarakat memiliki sikap positif terhadap bank syariah. Dari pendidikan yang diberikan akan menambah pemahaman dan meningkatkan perkembangan perbankan syariah yang beradadi Oman.

4.3.2 Pengaruh pemahaman masyarakat Kecamatan Tanah Kampung atas Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Indonesia

Muanas (2014: 63) mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Menurut Singh & Sirdeshmukh (2000) menyatakan bahwa “kepercayaan adalah hal yang

mendasar dalam membangun dan memelihara hubungan dalam waktu jangka panjang”. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa faham betul dengan apa itu kepercayaan. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Sesuai pendapat diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil memiliki nilai t hitung sebesar $1,358 > t$ tabel (1,983) dengan nilai probabilitas sebesar 0,005 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah. Nilai korelasi regresi positif diartikan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat Kecamatan Tanah Kampung atas bagi hasil maka semakin meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi responden atas kepercayaan sudah baik dengan rata-rata sebesar 22,36 dari nilai total sebesar 25. Pada masyarakat dengan usia 26-30 tahun mempunyai kepercayaan yang cukup. Mereka mengatakan bahwa belum disampaikan materi perbankan syariah di kalangan umum. Namun walaupun mereka kurang paham, mereka sangat berminat untuk menabung pada bank syariah.

Pada usia < 20 dan 20-25 tahun masyarakat Kecamatan tanah Kampung sudah baik dalam kepercayaannya pada perbankan syariah. Hal ini terbukti dari sebaran lingkungan pergaulan yang mana banyak ilmu pengetahuan yang di sebarakan didalamnya termasuk pengetahuan tentang perbankan. Maka dari itu, kepercayaan yang sudah baik dalam tiap usia masyarakat juga menghasilkan keputusan yang baik pula untuk menabung pada bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden atas Keputusan Menabung Pada Bank Syariah tinggi dengan rata-rata sebesar 22,59 dari nilai total sebesar 25.

Dalam surah Al-Imran ayat 130 dan An-Nisa ayat 161 menjelaskan mengenai riba. Larangan bertransaksi riba terdapat dalam Al-Qur'an surah arRuum ayat 39. Dari fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 menyimpulkan bahwa bunga sama dengan riba. Kita perlu memilih dengan baik obyek yang diamati. Tujuannya agar kita tidak terjerumus untuk memilih dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam (Surah Al-Alaq ayat 3-5).

Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai beberapa unsur-unsur yang tidak diperbolehkan Islam dalam aktivitas perekonomian seperti gharar, maysir dan riba lebih berminat untuk berhubungan dengan bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Abhimantra., et. al (2013), pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman masyarakat Kecamatan Tanah Kampung atas bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman bagi hasil memiliki nilai t hitung sebesar $2,754 > t$ tabel (1,983) dengan nilai probabilitas sebesar 0,005 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah.
2. Variabel pemahaman masyarakat Kecamatan Tanah Kampung atas kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa hasil menunjukkan variabel kepercayaan memiliki nilai t hitung $2,754 > t$ tabel (1,983) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima. Yang artinya pemahaman bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah.
3. Secara simultan variabel pemahaman bagi hasil dan variabel kepercayaan berpengaruh positif yang mana dapat dilihat dari penelitian yang telah diteliti

oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa F hitung sebesar $12,776 > F$ tabel $3,09$ dengan nilai signifikasinya sebesar $0,000$ pada tingkat signifikan $0,05$. Uji R^2 menunjukkan R Square $0,396$ yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar $39,6\%$. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi pemahaman bagi hasil dan kepercayaan mempengaruhi keputusan menabung pada bank syariah Indonesia sebesar $39,6\%$.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan semakin dapat lebih mengarahkan para mahasiswa yang mempunyai minat menabung pada bank syariah.
2. Bagi para mahasiswa Kecamatan Tanah Kampung agar dapat meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah dengan pengetahuan dan pemahaman yang sudah di pelajari sebelumnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan semakin bisa menambah variabel yang bisa mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah agar dapat menambah R square, karena di penelitian ini R square hanya berpengaruh sebesar $39,6\%$ sedangkan yang $60,4\%$ dipengaruhi variabel lain di luar penelitian

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada masyarakat Kecamatan Tanah Kampung yang memahami dan yang tidak memahami bagi hasil dan tingkat kepercayaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menabung pada bank syariah.
3. Penelitian dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner dan wawancara, sehingga kemungkinan pendapat responden tidak tertangkap secara nyata.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, I. R. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen Produk Kangen Water (Studi pada CV Kangen Tirta Jaya Abadi di Bandar Lampung).
- Assiddiq, A. A. (2021). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Astuti, T., & Mustikawati, R. I. (2013). Pengaruh persepsi nasabah tentang tingkat suku bunga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 182-198.
- Cahyono, A. T., Widyanto, E. A., & Anjani, I. A. (2023). Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022. *Jurnal EKSIS*, 19(01), 99-112.
- Chotimah, C., & Atwal Arifin, A. (2014). *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dhafina, N. A. (2022). *Strategi Komunikasi Pemasaran Pt Dealpro Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Febriansyah, A. (2019). *Analisis Bea Masuk Dan Pajak Dalam Rangka Impor Sebagai Penentu Bagi Penerimaan Negara (Studi Kasus Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Bandung Pada Tahun 2013-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52-66.
- Herawati, L. N. A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).

- Hasibuan, M. I. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- IHWANUDIN, Nandang, Et Al. *Pengantar Perbankan Syariah* (Konsep, Regulasi & Parktis). 2020.
- Janet, M. (2023). *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Di Shopee (Studi Kasus di RW 06 Kebantenan, Cilincing, Jakarta Utara)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Julian, S., & Diana, N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Akad Mudharabah terhadap Pembiayaan pada BSI dan Bank BTPN Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 480-494.
- KURNIASARI, A. (2018). *Pengaruh Kemanfaatan Npwp, Lingkungan Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Lestari, A. (2020). *Pengaruh Peran Dewan Pengawas Syariah Dan Label Syariah Terhadap Minat Nasabah Melakukan Pembiayaan Murabahah Di Bank BRI Syariah Ngawi* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Lestari, Y. D. (2022). *Pengaruh Kemampuan Metakognitif Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient (Aq) Dan Tipe Kepribadian* (Doctoral Dissertation, Stkip Pgri Pacitan).
- Ma'arif, S. (2009). *Analisis perhitungan Sistem Bagi Hasil pada Tabungan Mudharabah: Studi pada BRI Syariah Cab. Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nandiva, A. (2023). The Influence Of Customer Satisfaction And Trust On E-Wom Commitment As An Intervening Variable To Increase Students'online Shopping Interest: Pengaruh Kepuasan Pelanggan Dan Kepercayaan Terhadap E-Wom Commitment Sebagai Variabel Intervening Untuk Meningkatkan Minat Belanja Mahasiswa Secara Online. *UPMI Proceeding Series*, 1(01), 882-893.
- Parwitasari, G. (2016). Pengaruh Pelayanan Prima, Kepercayaan, dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Nasabah Tabungan PT

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Purworejo). *SEGMENT: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1B).

Purnomo, C. W. I. (2023). *Pengaruh gaya hidup, citra merek dan harga terhadap minat beli pada shopeefood dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Malangkeucecwara)* (Doctoral dissertation, STIE Malangkeucecwara).

Putri, T. D. B. A., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Minat, Perilaku Bertransaksi Dan Harga Jual Terhadap E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Stiesia Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(7).

Rifqi Suprpto, S. P., & Azizi, M. Z. W. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*. Myria Publisher.

Rinjani, S., & Hasanah, U. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018). *Journal of applied managerial accounting*, 3(2).

Risal, T., & Alexander, A. (2019). Pengaruh persepsi bagi hasil, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah tabungan mudharabah pada mahasiswa universitas potensi utama. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(2), 118-130.

Romadhon, B., & Sugiarto, S. (2019). Pengaruh Senam Lansia Terhadap Tingkat Kebugaran, Lemak Tubuh Dan Kekambuhan Nyeri Sendi Pada Lansia. *Journal of Sport Science and Fitness*, 5(2), 123-130.

Septi, W. A. (2023). *Pengaruh Promosi, Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Sribhawono Lampung Timur* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 19(1), 27-52.

Sulle, Y. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Papua Cabang Kepi). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(1), 101-109.

- UTAMA, Andyan Pradipta; MURTI, Tri Ratna. Kepuasan nasabah sebagai mediator pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas nasabah. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2021, 4.2: 79-86.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Wahana, A., & GUNANTO, E. Y. A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa SI Feb Undip Tembalang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- WAHIDIN, T. (2021). *Pengaruh Uang Saku Dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019 FKIP Universitas Siliwangi)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Widarsini, N. K. A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah Lembaga Perkreditan Desa. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 3(11), 2100-2112.
- Wisnu, A. Y. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Merek, Persepsi Harga dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pengguna Jasa Freight Forwarding (Studi Pada PT Gateway Container Line Semarang). *SKRIPSI*.
- Wulandari, S., & Suwitho, S. (2017). Pengaruh kepercayaan dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen asuransi jiwa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Yusuf, F. A. (2011). *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Kepercayaan Terhadap Komitmen Organisasi Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten/Kota Serang Provinsi Banten* The Effect Of Organizational Culture, Leadership, Job Satisfaction And Trust On Lecture's Organizational Commitment Of The Private Universities In Serang Regency, Banten Province* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Zainuddin, M., Fitriadi, F., & Fitriastuti, T. (2018). Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil serta religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4).

Lampiran 1

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diobservasi
1	Peneliti mengamati lokasi dan keadaan di sekitar Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Penuh.
2	Peneliti mengamati kegiatan sehari-hari Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung.
3	Peneliti menganalisa bagaimana bentuk pemahaman akan bagi hasil dan kepercayaan terhadap masyarakat Kecamatan Tanah Kampung.



Lampiran 2

Pedoman Kuesioner

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Desa / Kelurahan :
 - a. Desa Koto Dumo
 - b. Desa Mekar Jaya
 - c. Desa Koto Padang
 - d. Desa Baru Debai
 - e. Desa Koto Baru
 - f. Desa Koto Puduk
 - g. Desa Sembilan
 - h. Desa Koto Panap
 - i. Desa Koto Tengah
 - j. Desa Koto Tuo
 - k. Desa Tanjung Bunga
 - l. Desa Tanjung Karang
 - m. Desa Pendung Hiang

B. Karakteristik Responden

1. Masyarakat Kecamatan Tanah Kampung

C. Keterangan Pemilihan

1. SS = Sangat Setuju (5)
2. S = Setuju (4)
3. CS = Cukup Setuju (3)
4. TS = Tidak Setuju (2)
5. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

D. Pernyataan Responden

Pemahaman Bagi Hasil (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya mengetahui Bank Syariah dalam kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah					
2.	Saya mengetahui tata cara menabung di Bank Syariah					
3.	Saya mengetahui manfaat pada produk tabungan dan jasa di Bank Syariah					
4.	Saya mengetahui Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil bukan menggunakan bunga					
5.	Saya mengetahui Bank Syariah tidak mengandung unsur riba					

Kepercayaan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya yakin bahwa Bank Syariah dalam praktiknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.					
2.	Saya selalu menggunakan jasa Bank Syariah					
3.	Saya merasa tenang dan mendapat berkah saat menggunakan jasa Bank Syariah					
4.	Saya mengetahui bahwa Riba merupakan suatu yang di haramkan					

5.	Saya selalu berusaha menghindari Riba					
----	---------------------------------------	--	--	--	--	--

Keputusan Menabung (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Menabung pada Bank Syariah memberi saya rasa islami dalam mengelola keuangan.					
2.	Keputusan saya menabung di Bank Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah					
3.	Keputusan saya menabung di Bank Syariah karena Produknya yang bervariasi					
4.	Keputusan saya menabung di Bank Syariah agar terhindar dari riba					
5.	Keputusan saya menabung di Bank Syariah karena mendapat rekomendasi dan informasi dari lingkungan sekitar					

Lampiran 3

Hasil Kuesioner

Variabel minat menabung (Y), Pemahaman bagi hasil (X1), Kepercayaan (X2)

Nama	Y	Y	Y	Y	Y	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
						1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
A	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4
M.A.S	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ZN	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
Am	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
B S	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
MA	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Lu	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Do	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
N Fa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
N Fl	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4
Yu	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
He Ju	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
I N	4	5	4	4	5	3	2	2	4	3	3	2	2	5	5
Nur	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4
A S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Se	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5
Ra	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
I L	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
E	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5
S R	4	4	5	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	5
D G	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Y	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4
Mir	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Kar	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5

Gi	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
Dus	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ela	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Kha	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5
Mau	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3
Mhd	5	5	3	3	3	3	4	4	5	5	4	1	2	2	2	2
Hen	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Pin	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Ima	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Hit	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
Aqi	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Divo	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
Mhd	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	5	3	5	5	5	5
Div	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5
Hafi	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
Yud	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Rik	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Her	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
Daf	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
Ju	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
Li An	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4
Pa	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Aji	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Kai	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
Ale	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
Bob	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
Wi	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
Ke	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
Ke	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
At	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

Nut	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4
Sud	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
Sa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Da	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
Af	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Su	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
Va	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
M	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4
H	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
Al	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
We	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
El	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
Nil	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Be	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
An	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Az	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Al	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Er	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
Pu	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
A M	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
Ud	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
lili	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
Ni	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5